



## RINGKASAN

SABILA FITRI ABDULLAH. Peningkatan Produksi Bibit Alpukat Aligator dengan Teknik Sambung Pucuk pada Hara Nursery Bogor. *Increased Production of Alligator Avocado Seeds with the Splice Technique at Hara Nursery Bogor*. Dibimbing oleh D.IWAN RISWANDI.

Sektor pertanian di Indonesia terdiri dari lima bagian. Subsektor yang berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu subsektor hortikultura. Tanaman alpukat (*Persea Americana Mill*) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Tengah, varietas tanaman alpukat di Indonesia merupakan adaptasi dari jenis yang dikembangkan di negara asalnya. Hara Nursery merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak dibidang tanaman hias dan bibit tanaman buah. Salah satu jenis alpukat yang diusahakan Hara Nursery yaitu alpukat aligator (*persea americana*). Alpukat aligator merupakan alpukat yang berasal dari negara Meksiko yang kerap dijuluki sebagai "*Giant Avocado*". Di awal penjualan bibit Alpukat Aligator mendapat respon pasar yang baik sehingga produksi pertama bibit alpukat aligator habis terjual, namun produksi menggunakan teknik sambung susu kurang efektif. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar. Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan Matriks IE dan menyusun kajian pengembangan bisnis meliputi aspek non finansial dan aspek finansial pada perusahaan Hara Nursery.

Metode analisis yang dipakai yaitu analisis IFE dan EFE serta matriks IE, melalui faktor eksternal dan faktor internal perusahaan. Alternatif strategi yang dihasilkan berdasarkan strategi W-O yaitu memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan. Dimana kelemahan perusahaan yaitu produksi semua jenis tanaman buah belum merata dan kurangnya pelatihan dan manajemen tugas untuk pekerja, serta memanfaatkan peluang perusahaan yaitu meningkatnya permintaan tanaman buah.

Hasil matriks IE total skor bobot IFE yang diperoleh sebesar 3,04 dan total skor bobot EFE yang diperoleh sebesar 3,20. Hasil tersebut Hara Nursery berada pada sel I yaitu *Grow and Build*. Strategi yang dapat diambil ialah pengembangan produk yaitu peningkatan produksi bibit alpukat aligator dengan teknik sambung pucuk.

Ide pengembangan bisnis ini berdasarkan hasil analisis non finansial yaitu aspek produk, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia serta aspek kolaborasi layak dijalankan. Hasil perhitungan analisis finansial pengembangan bisnis ini dikatakan menguntungkan dengan memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp41.864.874,00 pertahun dengan R/C *ratio* meningkat dari 1.02 menjadi 1.88, artinya Hara Nursery mengalami peningkatan pendapatan. Dalam menerapkan pengembangan bisnis ini setiap pekerja harus mengikuti peraturan atau SOP dari perusahaan mulai dari persiapan produksi, pemeliharaan bibit, hingga penjualan bibit. Hal tersebut dilakukan agar setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dengan rencana.

Kata Kunci: alpukat aligator, matriks IE, sambung pucuk